

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
AL ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MUTIA SELVIANA

NPM : 1301020035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag
Nama Mahasiswa : Mutia Selviana
NPM : 1301020035
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Al
Islam dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan, April 2017

Diketahui/ Disetujui

Dekan FAI

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I Dra. Nurzannah, M. Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : MUTIA SELVIANA

NPM : 1301020035

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M. Ag

Diketahui / Disetujui
Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : MUTIA SELVIANA
NPM : 1301020035
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARANAL ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M. Ag

Diketahui / Disetujui
Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd,I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
AL ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MUTIA SELVIANA
NPM 1301020035

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing

Dra. Nurzannah, M. Ag

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2017

Hal : Skripsi Mutia Selviana

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

Di –

Medan



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Mutia Selviana yang berjudul : **"Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Medan."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dra. Nurzannah, M. Ag

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Mutia Selviana

NPM : 1301020035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2017

Yang menyatakan

Mutia Selviana

ABSTRAK

MUTIA SELVIANA: NPM: 1301020035. “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh siswa kelas X-IPS sebanyak 40 orang dan sampel sebesar 40 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes, angket, dokumentasi. Pengelolaan penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, uji validilitas serta rumus reabilitas untuk melihat kontribusi yang diberikan antara variabel X dan variabel Y. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,831$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf 5% (0,325) dan 1% (0,418) dengan formulasi bandingan yaitu $0,831 \geq 0,325$ dan $0,418$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar

ABSTRACT

MUTIA SELVIANA: NPM: 1301020035. “The Application Of The Scientific Approach To The Subject Al Islam And Its Influence On The Results Study Of Class X Social In SMA Muhammadiyah 1 Medan”.

Formulation of the problem in this research is to determinate The Application Of The Scientific Approach To The Subject Al Islam And Its Influence On The Results Study Of Class X Social In SMA Muhammadiyah 1 Medan. Whereas the purpose of this study was to determine the effect of the application of the scientific approach to the results study of class x in SMA Muhammadiyah 1 Medan. This type of research is an experimental research and study into the category of quantitative research. These population were taken from all students about 40 students of class X social and a sample of 40 students. This study was performed using some of the techniques of data collection that test, questionnaire, documentation. Management of this study using Product Moment correlation formula, and the formula reliability validity test to look at the contributions made between variables X and Y. After the data is collected and calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: the results of product moment coefficient table value "r" product moment at 5% and 1% is obtained that $r_{xy} = 0,831$ greater than that r_{tabel} level of 5% (0.325,) and 1% (0.418) with comparative formulation is $0.831 \geq 0.325$ and 0.418 . It can be concluded that the positive effect of the application of the scientific approach to the subjects of Al Islam and its influence on the results of class X student social in SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Keywords: Scientific Approach, Results Learning

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Medan.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam al – Qur’an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Mursalin dan Ibunda tercinta Siti Masitah yang telah melahirkan dan membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat Ayah dan ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Ibu Juli Maini Sitepu, yang memberikan izin dalam penulisan judul skripsi ini.
6. Ibu Nurzannah, M.A, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Abdullah Ihsan, S.Pd kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen PAI yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahrum Mubarak Sinaga, SE calon pendamping hidup, motivator pribadi yang tanpa henti memberi dukungan dan semangat.
10. Sahabat penulis tercinta yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu: Melisa Putri, Reva Octari, Sukmawati, dan Aida Risnawati yang

selalu setia dalam suka dan duka, yang saling memberi inspirasi, dukungan, dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta seluruh teman-teman PAI stambuk 2013 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2017

Hormat Saya

Penulis

Mutia Selviana

1301020035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Istilah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Hasil Belajar.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Macam-macam Hasil Belajar	8
3. Penilaian Hasil Belajar	9
4. Ciri-ciri Hasil Belajar	10
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
6. Faktor-faktor Yang Menghambat Hasil Belajar.....	12
B. Penerapan Pendekatan Saintifik.....	13
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	13
2. Esensi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	15
3. Tujuan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik	17
4. Kriteria Pembelajaran Saintifik.....	18
5. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	19
6. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik	22

C. Mata Pelajaran Al Islam.....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran Al Islam.....	23
2. Konten Mata Pelajaran Al Islam	24
3. Tujuan Pembelajaran Aqidah-Akhlak.....	26
4. Kompetensi Dasar Materi Aqidah Akhlak.....	28
D. Kajian Relevan	31
E. Kerangka Berfikir.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Defenisi Operasional.....	37
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Sistematika Pembahasan	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Sekolah	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Analisis Penelitian.....	54
D. Pengujian Hipotesis.....	65
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Bidang Studi Aqidah-Akhlak kelas X IPS	28
Tabel 2. Sarana SMA Muhammadiyah 1 Medan	48
Tabel 3. Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Medan	49
Tabel 4. Nama-nama Staf Pengajar.....	49
Tabel 5. Uji Validitas Angket	51
Tabel 6. Uji Reabilitas Angket.....	52
Tabel 7. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda.....	53
Tabel 8. Uji Reabilitas Tes Pilihan Berganda	54
Tabel 9. Nama-nama Siswa Kelas X	55
Tabel 10. Angket Nomor 1.....	57
Tabel 11. Angket Nomor 2.....	58
Tabel 12. Angket Nomor 3.....	58
Tabel 13. Angket Nomor 4.....	59
Tabel 14. Angket Nomor 5.....	59
Tabel 15. Angket Nomor 6.....	60
Tabel 16. Angket Nomor 7.....	60
Tabel 17. Angket Nomor 8.....	61
Tabel 18. Angket Nomor 9.....	61
Tabel 19. Angket Nomor 10.....	62
Tabel 20. Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa.....	63
Tabel 21. Hasil Jawaban Angket Siswa	63
Tabel 22. Hasil Jawaban Tes Pilihan Berganda Siswa	64
Tabel 23. Distribusi Product Moment.....	66
Tabel 24. Nilai “r” Product Moment Person.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pradigma Penelitian	33
Gambar 2 Situasi dan Kondisi Sekolah	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹

Menurut Udin S. Winata putra hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa di mana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi dan juga motivasi belajar.²

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal yang merupakan manifestasi dari tujuan pendidikan, tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik. Maka guru dituntut harus memiliki kompetensi, kecakapan, kreatifitas, dan keterampilan dalam mengajar. Sanjaya mengatakan bahwa: “Standart proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti bahwa dalam standart proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung”³.

Selain dari aktivitas atau proses kegiatan dalam pembelajaran, ternyata keberhasilan dari pengajaran dapat juga dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Sejauh ini, pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk dihapal. Sejalan dengan itu maka hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar rendah di antaranya

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h.3.

²Udin S. Winata putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2007), h. 3.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart* (Bandung: Kencana, 2006), h. 4.

adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti emosi perkembangan usia, tempramen dan sifat. Sedangkan faktor Eksternal seperti lingkungan, teman, orang tua, masyarakat dan tentu saja guru.⁴

Permasalahan yang sama juga terjadi di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan, dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut untuk pelajaran Al islam yaitu 75, rata-rata prestasi belajar Al islam siswa tidak mencapai KKM. Salah satu faktornya guru terlalu monoton dalam mengajar sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan cenderung pasif. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan pembelajaran.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih pendekatan mana yang sesuai dengan keadaan kelas siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh karena itu diperlukan beberapa pendekatan. Salah satunya adalah pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik ini diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta – fakta ilmiah.⁵

Pendekatan saintifik juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Dalam pelaksanaannya ada yang menyebutkan saintifik sebagai sebuah pendekatan, namun tak jarang disebut juga sebagai sebuah metode. Meskipun karakteristiknya hampir sama. Berdasarkan Standar kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan

⁴*Ibid*, h.15.

⁵R, Rohandi. *Pendidikan Sains Yang Humanistik Memperdayakan Anak Melalui Pendidikan Sains* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), h.25.

perolehan (proses psikologi) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, mengamati, dan mengamalkan”.⁶

Hal lain dari pendekatan saintifik yang masih menjadi permasalahan untuk mata pelajaran Al-Islam adalah langkah mengamati. Dalam langkah mengamati, peserta didik harus disuguhkan materi pembelajaran yang berbasis pada fakta (bisa diindera secara empiris) atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu.⁷. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan dan analisis yang tajam untuk mengupas problematika pendekatan dalam perspektif pendidikan Islam. Berdasarkan masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **”Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Islam dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran Al Islam masih rendah.
2. Siswa kurang siap dalam menerima pelajaran.
3. Siswa kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga diperlukan pendekatan.
5. Pendekatan Saintifik belum pernah diterapkan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

⁶Ika Mariyani, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2002), h. 1-2.

⁷Rangga Sa’adillah, *Penerapan Pendekatan Saintifik* <http://www.uinsby.ac.id/kolom/id/37/pendekatan-saintifik-untuk-mapel-pendidikan-agama-islam>.(diakses tanggal 28 Januari 2017)

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁸ Berdasarkan makna dalam kamus besar bahasa Indonesia tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu teori dan metode. Sedangkan penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al islam

2. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.⁹ Sedangkan pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran al islam kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan istilah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka,2007), h. 1250.

⁹*Ibid*, h. 849.

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik pada pelajaran al islam di kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik pada pelajaran al islam terhadap siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran al Islam di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS Muhammadiyah 1 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS Muhammadiyah 1 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Sebagai bahan kajian teoretik dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama kajian yang sejenis untuk masa yang akan datang dan penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran al islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran al islam.

- b. Bagi guru, mata pelajaran al islam penelitian ini memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan pendekatan saintifik dan menjadikan guru professional dalam proses pembelajaran ini.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.¹⁰

Hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah positif atau yang lebih baik. Jadi, sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi terampil, dari pembohong menjadi jujur dan lain sebagainya. Menurut Soedjarto, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikut program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan¹¹.

Menurut Winkel Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik¹².

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 23.

¹¹Soedjarto, *pengertian hasil belajar* <http://spesialis-touch.com/>. (diakses pada hari selasa 4 April '17, jam 23.25 wib)

¹²M. Ngali Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 38.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir (evaluasi) dari proses interaksi tindak belajar oleh siswa dan tindak mengajar oleh guru untuk meningkatkan penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan Psikomotor.¹³

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁴ Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

¹³Slameto, h. 275.

¹⁴*Ibid*, h. 276.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.¹⁵

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.¹⁶

3. Penilaian Hasil Belajar

Sudjana mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan

¹⁵Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang: Press, 2000), h. 315.

¹⁶*Ibid*, h. 318.

bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Walaupun demikian, tes dapat digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar di bidang afektif dan psikomotorik.¹⁷

Sudjana mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹⁸

4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Drs. Slameto mengemukakan ciri-ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 112.

¹⁸*Ibid*, h. 113.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
- e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.¹⁹

5. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global faktor -faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:²⁰

- a. Faktor internal yang meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis, yang terdiri dari lima faktor, yaitu:
 - 1) Intelegensi siswa
 - 2) Sikap siswa
 - 3) Bakat siswa
 - 4) Minat siswa
 - 5) Motivasi siswa
- b. Faktor eksternal yang terdiri atas dua macam, yakni:
 - 1) Lingkungan sosial
 - 2) Lingkungan non sosial (sarana dan prasarana), termasuk di dalamnya media pembelajaran
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²¹

¹⁹Slameto, h. 280.

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 119.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswalah yang menentukan terjadi atau tidaknya suatu proses belajar. Untuk belajar siswa menghadapi masalah-masalah baik internal maupun eksternal. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalah tersebut, maka ia tidak belajar dengan baik.

6. Faktor-faktor yang Menghambat Hasil Belajar

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan. Sementara itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkategori di luar rata-rata tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang. Dari sinilah kemudian timbul kesulitan belajar, yang juga dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Dalam bukunya, Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru Muhibbin Syah, menjelaskan faktor yang menghambat belajar adalah sebagai berikut:²²

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan umum dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psikofisik siswa yakni:
 - 1) Bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
 - 2) Bersifat Afektif seperti labilnya emosi dan sikap.

²¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 159.

²²Muhibbin Syah, h. 170.

- 3) Bersifat psikomotor seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.²³

B. Penerapan Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.²⁴ Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.²⁵

Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode. Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Pengertian penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Menurut majalah forum kebijakan ilmiah yang terbit di Amerika pada tahun 2004 sebagaimana dikutip Wikipedia menyatakan bahwa pembelajaran ilmiah mencakup strategi pembelajaran peserta didik aktif yang mengintegrasikan peserta didik dalam proses berpikir dan penggunaan metode yang teruji secara ilmiah sehingga dapat membedakan kemampuan peserta didik yang

²³*Ibid*, h. 171.

²⁴Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 6.

²⁵Wina sanjaya, h. 9.

bervariasi.²⁶

Penerapan metode ilmiah membantu guru mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik. Pada penerbitan majalah selanjutnya pada tahun 2007 tentang *Scientific Teaching* dinyatakan terdapat tiga prinsip utama dalam menggunakan pendekatan ilmiah; yaitu: belajar peserta didik aktif, dalam hal ini termasuk *inquiry-based learning* atau belajar berbasis penelitian, *cooperative learning* atau belajar berkelompok, dan belajar berpusat pada peserta didik.²⁷ *Assesment* berarti pengukuran kemajuan belajar peserta didik yang dibandingkan dengan target pencapaian tujuan belajar. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.²⁸ Metode ilmiah merupakan teknik merumuskan pertanyaan dan menjawabnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Dalam penerapan metode ilmiah terdapat aktivitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.²⁹

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.³⁰

Jadi pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang melalui

²⁶Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 49.

²⁷*Ibid*, h. 50.

²⁸*Ibid*, h. 51.

²⁹Kemendikbud, *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: T.P. 2013), h. 208.

³⁰Rusman, *Pembelajaran Tematik terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 232.

tahapan-tahapan mengamati merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, menumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Oleh karena itu pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.³¹ Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasa peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik. Dari penjabaran di atas, maka pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.³²

2. Esensi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Pendekatan saintifik disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang

³¹Kemendikbud, h. 1.

³²*Ibid*, h. 51.

memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*).³³

Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*methode of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.³⁴

Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen.³⁵ Pada hakikatnya, sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas-kelas bisa kita dipadankan sebagai sebuah proses ilmiah.

Oleh sebab itulah, dalam Kurikulum 2013 diamanatkan tentang apa sebenarnya esensi dari pendekatan saintifik pada kegiatan

³³Daryanto, *pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum* (Yogyakarta : Gava Media, 2004), h. 53.

³⁴*Ibid*, h. 54.

³⁵*Ibid*, h. 55.

pembelajaran. Ada sebuah keyakinan bahwa pendekatan ilmiah, merupakan sebetulnya titik emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik), dan pengetahuan (ranah kognitif) siswa. Ada empat esensi dari pendekatan saintifik yang harus dipahami oleh guru, yaitu:³⁶

- a. Pendekatan saintifik merujuk pada teknik investigasi atau suatu fenomena/gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan siswa sebelumnya.
- b. Pendekatan saintifik lebih mengedepankan penalaran induktif (memandang fenomena atau situasi secara keseluruhan).
- c. Pendekatan saintifik berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.
- d. Pendekatan saintifik biasanya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi/data, menganalisis, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.³⁷

3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak

³⁶Rusman, h. 230.

³⁷*Ibid*, h. 231.

(*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut.³⁸

Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan sesuatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.³⁹

4. Kriteria Pembelajaran Saintifik

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respons siswa dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analisis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan,

³⁸Daryanto, h. 53.

³⁹*Ibid*, h. 54.

dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pelajaran.

- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.⁴⁰

5. Langkah – Langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:⁴¹

a. Mengamati (*observing*)

Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih

⁴⁰Rusman, h. 233.

⁴¹Kemendikbud, *pendekatan dan strategi pembelajaran* (Jakarta: t.p.,2013), h.1.

kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.⁴²

b. Menanya (*Questioning*)

Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.⁴³

c. Menalar (*Associating*)

Kegiatan “mengasosiasi/mengolah informasi/menalar” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.⁴⁴

Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat

⁴²Kemendikbud, *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: t.p., 2013), h.1.

⁴³ Imas Kurniasih dan Berlian Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 142.

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran* (Nomor 81a Tahun 2013), Lampiran IV

menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori.⁴⁵

d. Mencoba (*Experimenting*)

Untuk memperoleh hasil belajar yang otentik, peserta didik harus mencari tahu apa yang sedang dipelajari atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya, peserta didik harus memahami konsep Pendidikan Agama Islam. Peserta didik pun harus memiliki ketrampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapainya sehari-hari.⁴⁶

⁴⁵Kemendikbud, h. 71.

⁴⁶*Ibid*, h. 16.

e. Mengkomunikasikan (*Networking*)

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “*mengkomunikasikan*” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.⁴⁷

6. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik

Adapun kelebihan dari Pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- a. Proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa sehingga memungkinkan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- b. Langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk manajemen pelaksanaan pembelajaran.

⁴⁷ PPPPTK-SB *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pengawas Sekolah*, (Yogyakarta : Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta 2013)

⁴⁸ Umi Khasanah, *Penerepan Pendekatan Saintifik*
<http://umikhasanah49.blogspot.co.id/2014/05/bab-i-pendahuluan-1.html> (diakses tanggal 16 Februari 2017)

- c. Memberi peluang guru untuk lebih kreatif dan mengajak siswa untuk aktif dengan berbagai sumber belajar
- d. Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- e. Proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- f. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Sedangkan kekurangan dari pendekatan saintifik antara lain sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan kreatifitas tinggi dari guru untuk menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga apabila guru tidak mau kreatif maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru jarang menjelaskan materi pelajaran karena guru banyak yang beranggapan bahwa dengan kurikulum terbaru ini guru tidak perlu menjelaskan materinya.⁴⁹

C. Mata Pelajaran Al Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Al Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pelatihan atau pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁰

⁴⁹Ratna Aycluv, *Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik* <https://id.scribd.com/doc/260962426/New-Kelebihan-Dan-Kelemahan-Pendekatan-Scientific> (diakses tanggal 7 Februari 2017)

⁵⁰Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132.

Dengan belajar atau menuntut ilmu, Allah akan mengangkat derajat orang – orang yang berilmu sesuai dengan dalilnya berikut ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S.al-Mujadilah [58]: 11)⁵¹

Pembelajaran pendidikan agama dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam secara menyeluruh yang mengakibatkan perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang, baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵²

2. Konten Mata Pelajaran Al Islam

Adapun beberapa konten mata pelajaran agama islam yaitu:

a. Ibadah

Ibadah adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab. Dalam terminologi bahasa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ini memiliki arti perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah atau Tuhan yang didasari oleh peraturan agama,

⁵¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2009), hal. 480.

⁵²Abd Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 13.

Segala usaha lahir dan batin yang sesuai perintah agama yang harus dituruti pemeluknya.⁵³

b. Aqidah-Akhlak

Istilah “Aqidah-Akhlak” berasal dari dua kata yaitu “Aqidah” dan “Akhlak”. Secara harfiah, menurut kamus besar bahasa Indonesia kata “Aqidah” berarti “Kepercayaan dasar atau keyakinan pokok”, sedangkan kata “Akhlak” berarti “budi pekerti atau kelakuan”.⁵⁴

Dengan kata lain, istilah aqidah-akhlak berarti suatu pembahasan menyangkut persoalan kepercayaan dasar dan budi pekerti manusia. Sementara itu, secara terminologi aqidah dimaknai oleh Syamsudin Yahya sebagai pokok (dasar-fundament) dan amal sebagai cabang-cabangnya, atau sering juga disebut hubungan anatara aqidah dan syariat ibarat pohon dan buahnya.⁵⁵ Dengan kata lain bahwa hubungan antara iman dan amal sangat erat dan selalu berkaitan antara satu dan yang lainnya.⁵⁶

Kata Aqidah ini, dalam pertumbuhannya, sejenis dengan kata tauhid, ilmu kalam atau teologi.⁵⁷ Oleh karena itu, Aqidah di sini dapat dipahami sebagai salah satu cabang ilmu yang membahas atau mengkaji beberapa hal berkaitan dengan keyakinan orang islam tentang sifat-sifat dari kekuasaan Allah Swt. Pendapat ini diperkuat kesimpulan Mahrus yang mengungkapkan bahwa Aqidah atau Tauhid adalah ilmu yang mengkaji persoalan keesaan dan eksistensi Allah berikut seluruh unsur

⁵³Departemen Pendidikan Nasional, h. 1350.

⁵⁴Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 27.

⁵⁵Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri, dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran*, h. 87.

⁵⁶Q.s Al Baqarah (2): 25.

⁵⁷Mahrus, *Aqidah*, Cet II (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009) h. 5.

yang tercakup di dalamnya; suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Faith in the unity of God*).⁵⁸

Adapaun makna kata kedua yaitu Akhlak, diungkapkan Thoha, dkk, bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata *Khuluqun*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Demikian pula dengan *makhluqun*, artinya yaitu yang diciptakan. Dengan demikian, Akhlak dapat dipahami sebagai perilaku manusia yang telah menjadi sebuah kebiasaan yang muncul dari kehendak hati. Sementara itu, Aqidah-Akhlak sebagai salah satu pelajaran atau materi yang diajarkan di madrasah atau sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran islam terutama dalam aspek Aqidah dan Akhlak, terampil melakukan ajaran islam, dan melakukan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga mencerminkan ajaran agama islam yang *rahmatan lil 'alamin*.⁵⁹ Dalam pembahasan selanjutnya, peneliti akan membahas tentang Aqidah-Akhlak.

3. Tujuan Pembelajaran Aqidah-Akhlak

Terdapat sejumlah pendapat mengenai tujuan pembelajaran Aqidah-Akhlak. Namun, setidaknya-tidaknya dalam tujuan pembelajaran Aqidah akhlak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu menurut proses terbentuknya nilai dan menurut hasil pembelajarannya. Menurut prosesnya Tujuannya pembelajaran itu dijelaskan secara singkat berikut ini.⁶⁰

Pertama, yaitu tahu, mengetahui. Di sini tugas guru adalah mengupayakan agar siswa mengetahui suatu konsep. Guru mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek Aqidah dan Akhlak ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah Saw. Guru

⁵⁸*Ibid*, h. 6.

⁵⁹Khalimi, *Pembelajaran Aqidah dan Akhlak* (Jakarta: Dirjen Pendiidkan Islam Kementrian Agama RI, 2009), h. 51.

⁶⁰*Ibid*, h. 55.

menjelaskan sejarah kehidupan Rasulullah. Guru mengajarkan ini dengan cara memerlihatkan beberapa contoh aspek Aqidah dan Akhlak dari kehidupan Rasulullah Saw. Untuk mengetahui apakah siswa itu memahami, guru sebaiknya memberikan soal-soal latihan. Akhirnya guru yakin bahwa siswanya telah mengetahui cara menentukan mana yang merupakan bagian dari aspek Aqidah dan mana yang merupakan bagian dari Akhlak.⁶¹

Kedua, terampil melaksanakan yang ia ketahui. Dalam hal Aqidah Akhlak sebaiknya siswa di bawa ke alam nyata yaitu menyaksikan kehidupan manusia dalam bidang-bidang tertentu, dapat juga dibagi menjadi kelompok-kelompok, mengamati secara nyata dan menentukan mana yang aspek Aqidah dan mana yang aspek Akhlak. Jika semua siswa telah mampu menentukan mana yang aspek Aqidah dan mana yang aspek Akhlak dengan cara yang benar dan pemahaman yang benar maka yakinlah guru bahwa siswa telah mampu memahami yang ia ketahui itu. Sampai di sini tercapailah tujuan pembelajaran aspek doing.⁶²

Ketiga, melaksanakan yang ia ketahui itu. Konsep itu seharusnya tidak sekedar menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadiannya. Dalam hal contoh tadi, setiap ia hendak mengetahui mana yang aspek Aqidah dan man ayang aspek Akhlak, ia selalu menggunakan pemahaman yang telah diketahuinya itu. Djasuri menambahkan bahwa tujuan pembelajaran Akhlak pada intinya adalah agar setiap siswa memiliki pengertian baik-buruknya suatu perbuatan, agar dapat mengamalkannya sesuai ajaran islam dan selalu berakhlakul karimah. Di mana secara operasionalnya, tujuan pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:⁶³

pertama, menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik ; *kedua*, memantapkan rasa

⁶¹Andi Prastowo, *Pembelajaran Kontruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 158.

⁶²*Ibid*, h. 159.

⁶³*Ibid*, h. 160.

keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah; *ketiga*, membiasakan siswa kepada bersikap rela, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar; *keempat*, membiasakan arah sikap siswa yang sehat yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan untuk orang lain; *kelima*, membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah; dan *keenam*., selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermuamalah yang baik.⁶⁴

4. Kompetensi Dasar Materi Aqidah-Akhlak

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran aqidah-akhlak kelas X Ips tahun ajaran 2016-2017, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Bidang Studi Aqidah-Akhlak Kelas X IPS

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat	2.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat. 2.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat. 2.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari

Adapun kompetensi dasar Aqidah-Akhlak yang akan peneliti jadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Medan adalah “Menampilkan Contoh-Contoh Beriman Kepada Malaikat”. Yang materinya telah peneliti rangkum sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴*Ibid*, h. 161.

⁶⁵Asep Ahmad, “*Iman Kepada Malaikat*”, <http://barzacomunity.blogspot.co.id/2013/04/kelas-x-bab-8-iman-kepada-malaikat.html>.(diakses tanggal 9 februari 2017)

a. Pengertian Iman Kepada Malaikat

Menurut bahasa, malaikat berarti risalah, misi, atau utusan. Adapun iman kepada malaikat menurut istilah yaitu percaya atau yakin bahwa malaikat itu makhluk gaib ciptaan Allah yang senantiasa patuh menjalankan tugas dan tidak pernah durhaka sedikit pun. Para malaikat senantiasa melaksanakan perintah Allah swt. untuk beribadah.

Mereka menunjukkan jalan yang benar dan mendoakan agar dosa-dosa orang mukmin diampuni serta dilindungi dari berbagai macam kejahatan. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua,⁶⁶ Iman kepada Malaikat mengandung makna bahwa kita harus percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Malaikat diciptakan dari cahaya (nur) yang diberi tugas oleh Allah dan melaksanakan tugas-tugas tersebut sebagaimana perintah-Nya. Indikator dari orang beriman adalah memiliki keyakinan yang kuat dalam hatinya bahwa di alam semesta ini terdapat Malaikat dan keyakinan tersebut diucapkan melalui lisannya. Wujud kongkrit dari iman tersebut adalah dibuktikan seorang muslim dalam perbuatan sehari-harinya. Sebagai orang yang beriman kepada Allah, tentu akan beriman pula kepada para Malaikat. Hal ini merupakan konsekuensi logis karena Malaikat merupakan salah satu ciptaan-Nya. Allah menciptakan malaikat berasal dari cahaya (nur) dan senantiasa mengabdikan kepada Allah serta tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya. Malaikat ini merupakan makhluk Allah yang selalu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka dengan penuh ketaatan.⁶⁷

b. Hikmah Beriman Kepada Malaikat

⁶⁶Nadjib Hamid dan Heny Siswondo, *Pendidikan Al islam untuk SMA/MA Muhammadiyah* (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM, 2013), h. 112.

⁶⁷*Ibid*, h. 113.

Iman yang sempurna harus memiliki perwujudan dalam kehidupan pada setiap pribadi muslim. Beberapa contoh penghayatan terhadap iman kepada malaikat adalah sebagai berikut.

- 1) Seorang mukmin harus senantiasa merasa gembira dan bersyukur karena didoakan supaya diampuni dosanya, dipelihara dari kesalahan, dan dimasukkan surga oleh para malaikat. Oleh karena itu, Seorang mukmin tidak boleh berputus asa untuk mendapatkan ampunan atas dosa-dosa yang terlanjur dilakukan. Rahmat dan ampunan Allah lebih besar, asalkan orang itu belum terlambat untuk meninggalkan perbuatan dosa. Mulailah berbuat baik sehingga perbuatan dosa yang sudah dilakukan akan mendapatkan ampunan dari Allah swt.⁶⁸
- 2) Rajin melakukan ibadah, khususnya salat. Dengan iman kepada malaikat, shalat yang tadinya terasa berat akan menjadi ringan. Ada malaikat yang bertugas menjaga di waktu malam dan di waktu siang. orang yang shalat berjamaah selalu berupaya menyucikan jiwa. Kita berusaha membersihkan diri dari akhlak yang tercela, takabur, rakus, pemaarah, dan sebagainya. Bahkan syarat untuk memperoleh ilmu dan hati yang tergerak untuk mengamalkan ilmu tersebut yaitu hati harus suci dari akhlak yang tercela. Malaikat tidak akan menurunkan ilmu pada orang yang di dalam hatinya terdapat sifat, tabiat, atau akhlak yang rusak. Maka satu-satunya jalan agar seseorang mendapat ilmu yang bermanfaat (diamaikan), terlebih dahulu ia harus membersihkan hatinya dari sifat-sifat tercela.
- 3) Meningkatkan keimanan manusia kepada Allah, mengingat Malaikat merupakan salah satu ciptaan-Nya.
- 4) Membentuk jiwa seorang muslim yang benar-benar bertakwa kepada Allah, karena iman kepada Allah dan iman kepada Malaikat merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

⁶⁸*Ibid*, h. 116.

- 5) Mendorong manusia untuk senantiasa bertindak hati-hati, karena dia menyadari bahwa setiap perbuatannya selalu diawasi oleh para Malaikat.
- 6) Mendorong manusia untuk selalu meningkatkan amal baik, karena manusia menyadari bahwa sekecil apapun tindakan baiknya akan dicatat oleh Malaikat.
- 7) Menghindarkan diri manusia dari perbuatan tercela yang akan menurunkan martabat dan derajat dari manusia itu sendiri.⁶⁹

D. Kajian Relevan

Kajian relevan yang menerapkan model pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan oleh tiga orang peneliti yaitu: Penelitian yang dilakukan Arifudin Hidayat yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas ISD N 1 Bantul.⁷⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Maria Emanuela Ine yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Dengan adanya pendekatan *scientific* ini dinilai sangat cocok untuk diterapkan sebagai pengganti dari pendekatan tradisional, karena pendekatan *scientific* ini lebih menekankan kepada peserta didik sebagai subjek belajar yang harus dilibatkan secara aktif, Berbagai kelebihan-kelebihan dari pendekatan *scientific* ini adalah menjadikan siswa yang diberi tahu menjadi siswa yang

⁶⁹*Ibid*, h. 117

⁷⁰Arifudin Hidayat, *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014* (FKIP, Yogyakarta: 2014), Skripsi. diakses tanggal 9 Februari 2017.

mencari tahu, dari guru yang merupakan sumber belajar menjadi belajar dari beraneka macam sumber, dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.⁷¹

Dan penelitian yang dilakukan oleh Ishlah Seillariski yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Implementasi pendekatan saintifik dapat berjalan dengan maksimal dan banyak membantu untuk proses pembelajaran.⁷²

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Arifudin Hidayat adalah untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ialah pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Emanuela Ine adalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ialah pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dan penelitian yang dilakukan oleh Ishlah Seillariski adalah Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA

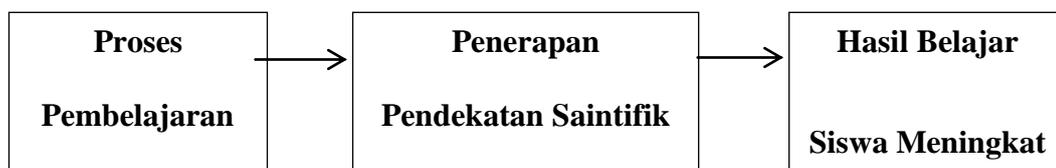
⁷¹Maria Emanuela Ine, *Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar* (Surabaya: 2015), Jurnal. Diakses tanggal 9 Februari 2017.

⁷²Ishlah Seillariski, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang* (FISIP,UNS Semarang: 2015), skripsi. Diakses tanggal 9 februari 2017.

Negeri 1 Rembang. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ialah Pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan

E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing siswa, sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajarinya. Untuk mencapai itu guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat diterapkan dalam pembelajaran. Jadi penerapan pendekatan saintifik sangat cocok diterapkan pada pelajaran pelajaran al islam. Penerapan pendekatan saintifik membawa siswa dapat belajar dengan aktif, semangat yang tinggi. maka di harapkan hasil belajar siswa meningkat.



Gambar. 1 Pradigma Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷³ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁷⁴

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar. Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y.⁷⁵ Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (hipotesis alternatif): ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pendekatan Sainifik dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan.
2. H_o (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pendekatan Sainifik dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

⁷⁴*Ibid*, h. 96.

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶ Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Medan yang berada di Jalan Utama No. 170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20215. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yakni pada bulan Februari 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi

⁷⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 379-380.

meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek⁷⁷.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan yang terdiri dari 1 kelas, yaitu 40 siswa. Jadi jumlah populasi adalah 40 siswa. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.⁷⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.⁷⁹ Sampel yang penulis ambil adalah keseluruhan siswa kelas X IPS yang berjumlah 40 siswa.

Adapun alasan penulis memilih kelas tersebut yakni karena kelas X IPS terdiri dari beragam karakter siswa yang heterogen di mana ada siswa yang aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi, namun ada pula siswa yang hanya diam, dan bermalas-malasan pada saat pembelajaran.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variable bebas (Variabel X): Penerapan Pendekatan Saintifik.
2. Variabel terikat (Variabel Y): Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Islam.

⁷⁷Sugiyono, h. 80.

⁷⁸Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250.

⁷⁹Navel Mangelep, "*Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*" <https://navelmangelep.wordpress.com/>. (diakses tanggal 10 Desember 2016).

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.⁸⁰ Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik terdiri atas enam pengalaman belajar pokok, yang terdiri dari:

- a. Mengamati: membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui.
- b. Menanya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
- c. Mencoba/mengumpulkan data (informasi): melakukan eksperimen, membaca sumber lain dan buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber.
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- e. Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya
- f. (Dapat dilanjutkan dengan) Mencipta: menginovasi, mencipta, mendisain model, rancangan, produk (karya) berdasarkan pengetahuan yang dipelajari.

⁸⁰Rusman, h. 234.

2. Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Islam Khususnya Aqidah Akhlak

Kemampuan merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah dan apabila mengkaji tentang kemampuan seseorang harus ditinjau dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya dalam menjalankan tugas. Adapun ciri siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Cepat menguasai kosa kata dalam jumlah yang banyak.
- b. Pertumbuhan jasmani lebih baik, otot-otot kuat, motoriknya gesit (lincah), dan energik.
- c. Mampu secara tepat menarik suatu generalisasi, dapat mengenal hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain.
- d. Cepat dalam menerima, mengolah, memahami dan menguasai pembelajaran, prestasinya baik sekali dalam seluruh bidang studi.
- e. Memiliki rasa ingin tahu (natural curiosity) yang tinggi.
- f. Cepat dan tepat dalam bertindak.
- g. Memiliki kesiapan dalam menerima pelajaran.

F. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa tes, observasi dan dokumentasi yang berisikan tentang kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam khususnya Aqidah Akhlak.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMA Muhammadiyah 1 Medan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik ini merupakan alat pengumpul data (informasi) melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (siswa). Angket ini berisi tentang indikator dari hasil belajar mata pelajaran al islam dan indikator tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al islam yang terdiri dari 10 item pernyataan. Kepada siswa yang diberi angket ini masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- a. Bila menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 3
- c. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Tes

Tes adalah seperangkat rancangan yang diberikan pada seseorang untuk dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸¹ Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik mata pelajaran al islam khususnya aqidah-akhlak agar dapat mengetahui keterampilan, pengetahuan intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dari dokumen yaitu barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, dan sebagainya. Dengan metode ini, yang diamati bukan benda hidup

⁸¹Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2000), h.100.

tapi benda mati.⁸² Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah data-data tertulis dalam pembelajaran, seperti RPP. Untuk mempermudah proses dokumentasi tersebut digunakan kamera.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *option*

N = Jumlah *sampel*⁸³

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid

⁸²Nana Sudjana, h.100.

⁸³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 179.

apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.⁸⁴

b. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:⁸⁵

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}

= Koefisien realibilitas tes

N

= Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1

= Bilangan konstan

$\sum s_i^2$

= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2

= Varian total

2. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:⁸⁶

⁸⁴*Ibid*, h. 219.

⁸⁵*Ibid*, h. 365.

⁸⁶Anas Sudijono, h. 220.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik “Korelasi *Product Moment* Pearson” pada taraf signifik 5% dan 1%.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoretis yang menguraikan tentang: Hasil Belajar, Penerapan Pendekatan Sainifik, Mata Pelajaran Al islam, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel

Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang: Gambaran Umum Sekolah, Deskripsi Hasil penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Medan sudah merupakan kebutuhan warga persyarikatan sebagai wujud dari peran Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk melahirkan kader persyarikatan agama dan negara. SMA Muhammadiyah 1 Medan didirikan tanggal 1 Januari 1976. Dahulunya sekolah ini berada di Jalan Sutrisno No 55 Medan. Karena terjadi pelebaran jalan, maka gedung ini tidak layak lagi sebagai tempat proses belajar mengajar.⁸⁷

Akhirnya tanah tersebut dijual dan dialihkan ke lokasi Jln Utama No 170 Medan. Pada tahun 1983 tanah ini selesai dibangun dengan Ketua Pembangunannya oleh H. Arbie. Gedung ini juga mendapat sumbangan dua lokal oleh P dan K. Pada kesempatan itu telah pula diresmikan pemakaiannya oleh Pimpinan Muhammadiyah yang pada masa itu dijabat oleh ND Pane.⁸⁸

Areal tempat berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Medan ini mempunyai luas areal 21 x 100 m. Dalam usaha untuk membuat agar sekolah aman dari gangguan yang datang dari luar, maka pihak sekolah membuat pagar disekeliling sekolah dalam ruangan di mana dengan adanya pagar ini murid tidak dapat pulang sembarangan sebelum jam pelajaran selesai.⁸⁹

⁸⁷ Sumber Data Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan

⁸⁸ *Ibid*

⁸⁹ *Ibid*

SMA Muhammadiyah 1 Medan ini terletak di tempat strategis dan baik serta dan baik serta mudah hubungan transportasi dan komunikasi. Transportasi yang lancar dilihat dari adanya angkutan umum yang lintas di depan sekolah ini. Sedang sarana komunikasi terletak tidak jauh dari SMA Muhammadiyah 1 Medan ini. Halaman sekolah yang senantiasa terawat dan bersih menjadikan orang yang masuk ataupun yang ada di dalam enggan untuk meninggalkan halaman sekolah ini. Baik dalam halaman muka maupun halaman yang di dalam selalu terawat rapi dan bersih, dikarenakan usaha dan upaya yang dilakukan oleh murid bersama guru. Pada tahun 1983 SMA Muhammadiyah menempati lokasi baru yaitu di Jalan Utama No. 170 Medan dengan bentuk bangunan letter L.⁹⁰

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
NPSN	: 10210909
Alamat	: Jalan Utama No. 170
Kelurahan	: Kota Matsum II
Kecamatan	: Medan Area
Kota	: Medan
Kode Pos	: 20215
Akreditasi	: B (Baik) ⁹¹

⁹⁰ *Ibid*

⁹¹ *Ibid*

3. Visi dan Misi

a. Visi

Islami, Unggul, Terpercaya dan Pilihan Utama

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
- 2) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan Intelektual, Emosional dan Spritual.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dalam beribadah dan belajar
- 4) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi Ilmiah, Seni dan Olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- 5) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi Ilmiah, Seni dan Olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- 6) Melengkapi sarana pembelajaran dan fasilitas yang representatif. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan Intelektual, Emosional dan Spritual.⁹²

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pramuka

b. Seni Tari

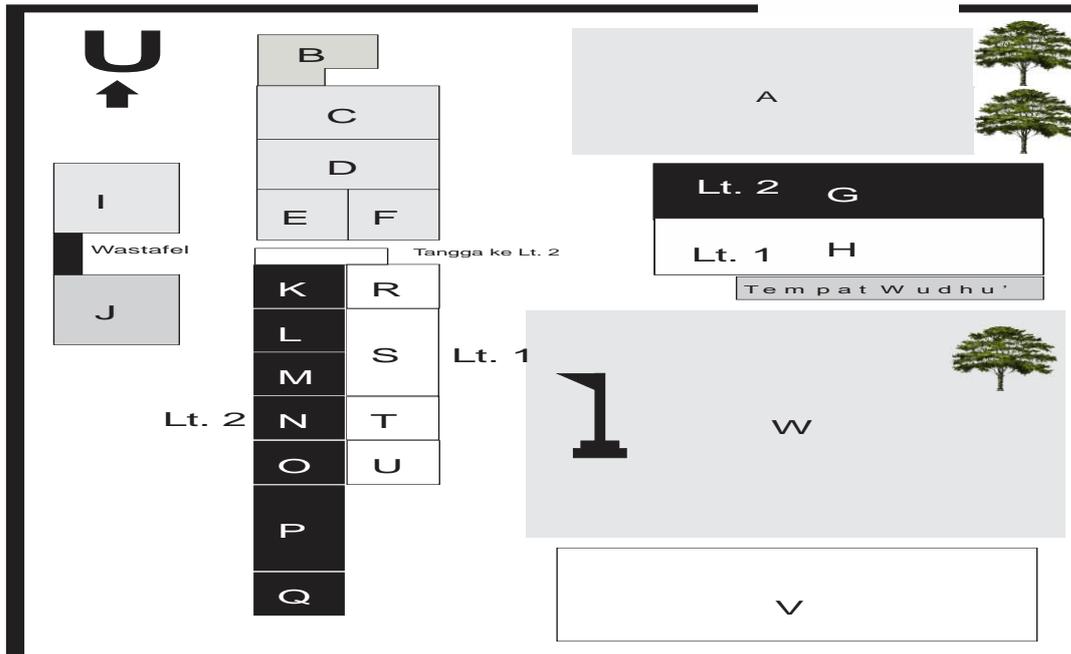
c. Tartil

d. Tapak Suci⁹³

⁹² *Ibid*

⁹³ *Ibid*

5. Situasi dan Kondisi Sekolah



Gambar 2. Situasi dan Kondisi Sekolah

- Keterangan :
- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| A. Lapangan Parkir | M. Ruang III (Lt. 2) |
| B. Kantin | N. Ruang II (Lt.2) |
| C. Kantor Kepala Sekolah | O. Ruang I (Lt. 2) |
| D. Laboratorium IPA | P. Perpustakaan (Lt. 2) |
| E. Ruang IPM | Q. Ruang XI-IA (Lt. 2) |
| F. Ruang PKS II dan III | R. Ruang PKS I & Guru |
| G. Sanggar Seni (Lt. 2) | S. Ruang Serbaguna |
| H. Mushola | T. Ruang Belajar XII-IA |
| I. Toilet Siswa Pria | U. Ruang Belajar XII -IS |
| J. Toilet Siswi Putri | V. Gedung SMP M 8 |
| K. Laboraturim Komputer (Lt. 2) | W. Lapangan Upacara ⁹⁴ |
| L. Ruang IV (Lt. 2) | |

⁹⁴ *Ibid*

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 2: Sarana SMA Muhammadiyah 1 Medan

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Kamera / Digital	1/1	Baik
2	Televisi	2	Baik
3	VCD/DVD	2	Baik
4	Komputer multimedia	22	Baik
5	Printer	3	Baik
6	OHP / Screen	2/1	Baik
7	Tape recorder	2	Baik
8	Microphone	4	Baik
9	Ampli	2	Baik
10	Loudspeaker	4	Baik
11	Laptop	2	Baik
12	LCD Projector	1	Baik

Sumber: Data Sekolah

Tabel 3: Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Medan

Ruang/Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	10	Baik	Baik	-
Laboraturium IPA	7x15	Tdk Baik	Baik	-
Lab. Komputer	7x8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	5x8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8x27	Baik	Baik	-
Kantor	115 m	Baik	Baik	-
Mushalla	8x5 m	Baik	10x15	Diperluas
Lap. Olah Raga		Baik	Baik	-
Alat Olah Raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi

Sumber: Data Sekolah

7. Data Guru/Pengajar

Tabel 4: Nama Nama Staf Pengajar

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang study
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdullah ikhsan S.Pd	Kepala Sekolah	Biologi
2	Drs. Anwar Sembiring M. Pd	PKS 1	Pkn
3	Muhardi Kahar S.Psi, M.Pd	PKS 2	Kmd
4	Drs. M. Amin Sirait	Guru	Al Islam
5	Deliani, S.PD, M.Si	Guru	Kimia
6	Siti Basariya S.pd	Guru	Fisika

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Khairunnisa S.Pd M.Pd	Guru	Matematika
8	Azizah Hanum BA	Guru	Ekonomi
9	Apoy Riski Ananda S.S.Pd	Guru	Pkn
10	Maulida Afriyanti Lubis	Guru	Bahasa Inggris
11	Astri Nurul A. Tarigan S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
12	Edfaliani S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
13	Padillah Aswita S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
14	Drs. Usril	Guru	Al Qur'an, Sosiologi
15	Abdullah Ihsan S.Pd	Guru	Biologi
16	Verdila Striani S.Pd	Guru	Geografi
17	Sugiono S.Ag	Guru	Olahraga
18	Henrizal, SH	Guru	Seni Musik
19	Ivansyah Ali S.Kom	Guru	Komputer
20	Paiman S.Pd	Guru	Tapak suci
21	Arif Syuhada S.Pd	Guru	Sejarah
22	Fery Ramananda S.Pd.i	Guru	Al Islam
23	Saddam Husein Siregar S.Pd.i	Guru	Bahasa Arab

Sumber: Data Sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas (Variabel X)

a. Uji Validitas Angket Tentang Pendekatan Saintifik

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % untuk derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 40 dan besarnya dk dapat dihitung $40 - 2 = 38$, maka nilai $r_{tabel} 0,325$.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment, di mana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sample (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df-nr), maka $df = 40 - 2 = 38$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata 38 tidak ada di tabel “r” product moment, sehingga sebagai gantinya menjadi 35. df sebesar 40 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,325$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 5: Uji Validitas

No angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,998	0,325	Valid
2	0,991	0,325	Valid
3	0,928	0,325	Valid
4	0,999	0,325	Valid
5	0,937	0,325	Valid
6	0,990	0,325	Valid
7	0,947	0,325	Valid
8	0,997	0,325	Valid
9	0,958	0,325	Valid
10	0,996	0,325	Valid

Tabel di atas yang menunjukkan bahwa angket yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 40 orang adalah valid.

b. Uji Reabilitas Angket Tentang Pendekatan Saintifik

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut

Tabel 6: Uji Reabilitas

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas angket pendekatan saintifik. Nilai $r_{11} = 0,797$ angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,797 \geq 0,325$

2. Uji Validitas Dan Uji Realibitas (Variabel Y)

a. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Pelajaran Al Islam

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 % untuk derajat kebebasan (dk) = n- 2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 40 dan besarnya dk dapat dihitung $40-2=38$, maka nilai r_{tabel} 0,325.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sample (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df-nr), maka $df = 40-2=38$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 40 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,325$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 7: Uji validitas

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,995	0,325	Valid
2	0,997	0,325	Valid
3	0,996	0,325	Valid
4	0,986	0,325	Valid
5	0,999	0,325	Valid
6	0,973	0,325	Valid
7	0,990	0,325	Valid
8	0,991	0,325	Valid
9	0,986	0,325	Valid
10	0,992	0,325	Valid

Tabel di atas yang menunjukkan bahwa tes pilihan berganda yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 40 orang adalah valid.

b. Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al Islam

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut :

Tabel 8: Uji Realibilitas

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.999	10

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Al Islam. Nilai $r_{11} = 0,999$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,999 \geq 0,325$.

C. Analisis Penelitian

1. Hasil Angket Penerapan Pendekatan Saintifik (Variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut penerapan pendekatan saintifik (X) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Al Islam (Y). Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Islam, peneliti menggunakan instrument berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 40 siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas X yang menjadi sampel dalam penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Medan sebagai berikut:

Tabel 9: Nama Siswa-siswi Kelas X IPS SMA

Muhammadiyah 1 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
(1)	(2)	(3)
1	Adnan Tumangger	X IPS
2	Adlaini Noor Harahap	X IPS
3	Akmalin Tahirin	X IPS
4	Alfin Saputra Nasution	X IPS
5	Alya Ratu Balqis Ari	X IPS
6	Anisya Jun	X IPS
7	Azzah Faadhiyah	X IPS
8	Iboy Ari Safaat	X IPS
9	Khalimah Murni	X IPS
10	Khairunnisa	X IPS
11	Muhammad Farizki	X IPS
12	Marwah Fadjri Daulay	X IPS
13	Muhammad Farhan	X IPS
14	Muhammad Fauzan	X IPS

(1)	(2)	(3)
15	Muhammad Fauzi	X IPS
16	Muhammad Hafidz	X IPS
17	Muhammad Iqbal	X IPS
18	Muhammad Raihan Hanif	X IPS
19	Muhammad Wahyudi	X IPS
20	Muhammad Yusuf	X IPS
21	Nadia Mega Lestari	X IPS
22	Nazlika Rizqi	X IPS
23	Nurul Aim	X IPS
24	Nurul Fadhillah	X IPS
25	Pina wardani	X IPS
26	Putri Balqis	X IPS
27	Putri Febrina	X IPS
28	Rahmat Effendi	X IPS
29	Rahmat Ilham	X IPS
30	Resa Abdullah	X IPS
31	Riko Anugrah Perkasa	X IPS
32	Rida Salva Mulia	X IPS
33	Salsabila Henna	X IPS
34	Suci Ramadhani	X IPS
35	Syahrul Ramadhan	X IPS
36	Wiwi Hardi Yusra	X IPS

(1)	(2)	(3)
37	Yollanda	X IPS
38	Yuli Harnisa	X IPS
39	Zulfahmi	X IPS
40	Askhabull Firdaus	X IPS

Sumber: Data sekolah

Setelah mengetahui seluruh nama setiap sampel, angket diberikan kepada setiap siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket dengan beberapa pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setelah angket selesai dijawab maka dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 5 untuk jawaban “ Sangat setuju”, skor 4 untuk jawaban “ Setuju” skor 3 untuk Jawaban “ Kurang setuju” skor 2 untuk jawaban “ Tidak setuju” skor 1 untuk jawaban “ Sangat tidak setuju”.

Tabel 10: Belajar Al-Islam dengan pendekatan saintifik sangat menarik dan menyenangkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20%
2	Setuju	9	22,5%
3	Kurang Setuju	7	17,5%
4	Tidak Setuju	8	20%
5	Sangat Tidak Setuju	8	20%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 siswa (20%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab setuju, 7 siswa (17,5%) menjawab kurang setuju, 8 siswa (20%) menjawab tidak setuju, 8 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju

Tabel 11: Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang efektif

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	9	22,5%
2	Setuju	6	15%
3	Kurang Setuju	9	22,5%
4	Tidak Setuju	11	27,5%
5	Sangat Tidak Setuju	5	12,5%
	Jumlah	40	100

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (22,5%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (15%) menjawab setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab kurang setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab tidak setuju, 5 siswa (12,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 12: Pendekatan saintifik membantu saya dalam memahami materi Al-Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	17,5%
2	Setuju	16	40%
3	Kurang Setuju	3	7,5%
4	Tidak Setuju	8	20%
5	Sangat Tidak Setuju	6	15%
	Jumlah	40	100

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa (17,5%) menjawab sangat setuju, 16 siswa (40%) menjawab setuju, 3 siswa (7,5%) menjawab kurang setuju, 8 siswa (20%) menjawab tidak setuju, 6 siswa (15%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 13: Dengan pendekatan saintifik saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	6	15%
2	Setuju	4	10%
3	Kurang Setuju	13	32,5%
4	Tidak Setuju	8	20%
5	Sangat Tidak Setuju	9	22,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa (15%) menjawab sangat setuju, 4 siswa (10%) menjawab setuju, 13 siswa (32,5%) menjawab kurang setuju, 8 siswa (20%) menjawab tidak setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 14: Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik membuat saya semakin akrab dengan teman-teman, sehingga saya semakin senang dan bersemangat untuk belajar bersama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	17,5%
2	Setuju	5	12,5%
3	Kurang Setuju	8	20%
4	Tidak Setuju	15	37,5%
5	Sangat Tidak Setuju	5	12,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa (17,5%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (12,5%) menjawab setuju, 8 siswa (20%) menjawab kurang setuju, 15 siswa (37,5%) menjawab tidak setuju, 5 siswa (12,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 15: Guru Al-Islam selalu memberikan jawaban yang menyenangkan terhadap pertanyaan yang diberikan kepada murid-murid

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	6	15%
2	Setuju	4	10%
3	Kurang Setuju	6	15%
4	Tidak Setuju	9	22,5%
5	Sangat Tidak Setuju	15	37,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa (15%) menjawab sangat setuju, 4 siswa (10%) menjawab setuju, 6 siswa (15%) menjawab kurang setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab tidak setuju, 15 siswa (37,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 16: Saya lebih suka guru Al-Islam mengajar dengan pendekatan saintifik pada materi iman kepada malaikat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	9	22,5%
2	Setuju	8	20%
3	Kurang Setuju	8	20%
4	Tidak Setuju	8	20%
5	Sangat Tidak Setuju	7	17,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (22,5%) menjawab sangat setuju, 8 siswa (20%) menjawab setuju, 8 siswa (20%) menjawab kurang setuju, 8 siswa (20%) menjawab tidak setuju, 7 siswa (17,5%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 17: Dengan pendekatan saintifik dapat membuat saya belajar untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan teman

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	10%
2	Setuju	12	30%
3	Kurang Setuju	11	27,5%
4	Tidak Setuju	9	22,5%
5	Sangat Tidak Setuju	4	10%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4 siswa (10%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (30%) menjawab setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab kurang setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab tidak setuju, 4 siswa (10%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 18: Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	17,5%
2	Setuju	7	17,5%
3	Kurang Setuju	9	22,5%
4	Tidak Setuju	11	27,5%
5	Sangat Tidak Setuju	6	15%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa (17,5%) menjawab sangat setuju, 7 siswa (17,5%) menjawab setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab kurang setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab tidak setuju, 6 siswa (15%) menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 19: Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20%
2	Setuju	5	12,5%
3	Kurang Setuju	8	20%
4	Tidak Setuju	13	32,5%
5	Sangat Tidak Setuju	6	15%
	Jumlah	40	100%

Sumber: data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 siswa (20%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (12,5%) menjawab setuju, 8 siswa (20%) menjawab kurang setuju, 13 siswa (32,5%) menjawab tidak setuju, 6 siswa (15%) menjawab sangat tidak setuju.

2. Tes Pilihan Berganda Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Islam (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 40 siswa kelas X IPS, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *Product Moment*.

Tabel 20: Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa

Nilai	F	P
100-90	10	25%
80-70	15	37,5%
60-50	11	27,5%
40-30	4	10%
Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah adalah 30 .

Tabel 21: Hasil jawaban angket tentang pengaruh penerapan pendekatan saintifik

nomor	nomor angket pendekatan saintifik										
Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	1	4	2	5	1	1	3	5	2	27
2	5	5	4	3	2	1	5	4	2	5	36
3	2	5	1	3	2	1	4	2	2	5	27
4	4	1	5	1	2	3	3	4	4	2	29
5	3	3	2	5	1	4	2	4	3	5	32
6	1	2	3	3	5	1	5	5	4	3	32
7	4	4	4	2	4	5	4	2	2	1	32
8	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	29
9	2	2	3	5	1	2	1	3	2	3	24
10	5	5	4	1	2	1	4	4	2	5	33
11	1	5	5	1	1	4	3	3	4	3	30
12	2	4	1	3	2	5	1	2	5	2	27
13	5	5	4	3	2	2	1	5	2	1	30
14	3	2	2	2	5	2	2	4	4	2	28
15	3	3	3	1	1	3	3	4	4	2	27
16	2	1	5	5	3	2	4	3	3	3	31
17	5	5	1	4	5	1	5	3	2	4	35
18	4	5	4	2	3	1	2	1	4	5	31
19	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	24
20	3	2	2	1	4	5	4	3	3	2	29

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
21	1	4	4	3	3	1	2	4	5	1	28
22	5	3	5	3	2	2	3	4	1	4	32
23	4	2	1	1	2	3	5	4	1	2	25
24	1	1	5	5	1	2	5	3	1	3	27
25	2	2	4	3	4	5	1	5	4	5	35
26	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	17
27	5	5	4	4	2	1	4	1	2	2	30
28	4	4	4	3	5	1	3	2	5	3	34
29	3	3	5	2	3	1	4	2	2	4	29
30	2	3	4	1	2	5	5	3	3	1	29
31	5	2	4	1	2	3	5	3	5	5	35
32	4	3	1	5	3	1	2	4	3	2	28
33	2	2	2	1	2	1	3	4	1	3	21
34	1	5	2	5	2	2	1	2	5	1	26
35	4	4	4	2	4	3	1	2	3	3	30
36	4	3	5	3	3	1	5	3	2	4	33
37	2	2	2	3	4	4	3	5	1	4	30
38	5	2	1	3	5	5	2	4	5	2	34
39	1	4	4	4	5	2	3	1	3	5	32
40	3	2	4	2	2	4	5	2	3	1	28
Jumlah	121	123	130	110	114	97	124	123	118	116	1176

Tabel 22: Hasil jawaban tes pilihan berganda pada mata pelajaran Al Islam

nomor	nomor item hasil belajar pada mata pelajaran al islam										Total
Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
3	0	10	0	0	0	10	10	10	0	0	40
4	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80
5	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
6	0	0	0	10	10	0	10	0	0	0	30
7	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
8	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	40
9	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70
10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
11	10	10	0	10	10	0	10	0	0	0	50

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
12	0	10	10	10	10	10	0	0	10	0	60
13	0	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70
14	10	10	10	10	0	0	0	10	10	0	60
15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
17	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
18	10	0	0	10	0	0	10	10	10	10	60
19	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	70
20	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
21	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60
22	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
23	10	0	0	0	10	10	0	10	10	0	50
24	10	10	0	10	0	0	10	10	10	10	70
25	10	0	0	10	0	10	0	10	0	0	40
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
27	10	10	0	0	10	10	0	0	0	10	50
28	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60
29	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
30	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
31	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80
32	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
33	10	10	0	0	0	10	10	10	10	0	60
34	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
35	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
36	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
37	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70
38	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
39	0	0	0	10	0	10	10	10	10	10	60
40	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
Jumlah	290	310	270	310	280	260	310	290	270	270	2860

D. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut :

Tabel 23: Distribusi Product Moment Antara Variabel X Dan Variabel Y

NO	X	Y	X²	Y²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	27	100	729	10000	2700
2	36	90	1296	8100	3240
3	27	40	729	1600	1080
4	29	80	8416	6400	2320
5	32	70	1024	4900	2240
6	32	30	1024	900	960
7	32	90	1024	8100	2880
8	29	40	841	1600	1160
9	24	70	576	4900	1680
10	33	80	1089	6400	2640
11	30	50	1024	2500	1500
12	27	60	729	3600	1620
13	30	70	1024	4900	2100
14	28	60	784	3600	1680
15	27	100	729	10000	2700
16	31	100	961	10000	3100
17	35	80	1225	6400	2800
18	31	60	961	3600	1860
19	24	70	576	4900	1680

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	29	70	841	4900	2030
21	28	60	784	3600	1680
22	32	80	1024	6400	2560
23	25	50	625	2500	1250
24	27	70	729	4900	1890
25	35	40	1225	1600	1400
26	17	100	289	10000	1700
27	30	50	900	2500	1500
28	34	60	1156	3600	2040
29	29	70	841	4900	2030
30	29	60	841	3600	1740
31	35	80	1225	6400	2800
32	28	80	784	6400	2240
33	21	60	441	3600	1260
34	26	100	676	10000	2600
35	30	100	900	10000	3000
36	33	90	1089	8100	2970
37	30	70	900	4900	2100
38	34	100	1156	10000	3400
39	32	60	1024	3600	1920
40	28	70	784	4900	1960

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Σ	1176	2860	42995	213900	84010

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 1176$$

$$\Sigma Y = 2860$$

$$\Sigma X^2 = 42995$$

$$\Sigma Y^2 = 213900$$

$$\Sigma XY = 84010$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 84010 - (1176)(2860)}{\sqrt{40(42995) - (1176)^2 \{40(213900) - (2860)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3360400 - 3363360}{\sqrt{\{(1719800 - 1382976)\} \{(8556000 - 8179600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2960}{\sqrt{\{(336824)\} \{(376400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2960}{\sqrt{126780553600}}$$

$$r_{xy} = \frac{2960}{356062,569}$$

$$r_{xy} = 0,831$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,831 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
- Jika hasil r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- Jika hasil r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
- Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- Jika hasil r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi tinggi

Jika dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,831 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, di mana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 40 - 2 = 38$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 38 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,325$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :⁹⁵

Tabel 24 : Nilai-nilai “r” *product moment* Person

df/db	Taraf signifikan		df/db	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463

⁹⁵Anas sudijono, h. 401-402

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* diatas pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy}=0,831$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signfikasi 5% dan 1 % (0,325 dan

0,418) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,831 \geq 0,325$ dan 0,418), maka di sini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.
- c. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut :

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* Person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,831$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,325 dan 0,418) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,831 \geq 0,325 \text{ dan } 0,418)$. Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Medan. maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi dengan baik. Cara penyampaian materi yang baik adalah dengan menggunakan berbagai pendekatan juga harus dapat dikuasai.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran, guru juga harus dapat salah satu sikap keyakinan terhadap malaikat, karena guru adalah panutan para siswa. Oleh sebab itu guru harus dapat menjadi contoh yang baik yang dapat mencontohkan salah satu sikap beriman kepada malaikat kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan sikap terpuji kepada dirinya sendiri. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Terus aktif belajar disela-sela waktu kosong, dan satu pesan dari penulis yaitu mulailah belajar untuk menjadi lebih baik dari diri sendiri.

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk menanamkan sikap beriman terhadap malaikat pada siswa. Pendekatan ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran atau dapat memakai pendekatan lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Asep, Ahmad. “*Iman Kepada Malaikat*”, <http://barzacomunity.blogspot.co.id/2013/04/kelas-x-bab-8-iman-kepada-malaikat.html>, Diakses tanggal 9 februari 2017.
- Daryanto. *pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum*, Yogyakarta : Gava Media. 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro.2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 2007.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2000.
- Hamid, Nadjib. dan Heny, Siswondo *Pendidikan Al islam untuk SMA/MA Muhammadiyah*, Surabaya : Majelsis Dikdasmen PWM. 2013.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Hidayat, Arifudin. Skripsi Mahasiswa. Judul : *Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*, FKIP, Yogyakarta: 2014), Diakses tanggal 9 Februari 2017.
- Ine, Maria Emanuella. Skripsi Mahasiswa. Judul : *Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar*, Surabaya: 2015 Diakses tanggal 9 Februari 2017.

Kemendikbud. *pendekatan dan strategi pembelajaran*, Jakarta: T.P. 2013.

_____. _____ *Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan*,
_____.

Khalimi. *Pembelajaran Aqidah dan Akhlak*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2009.

Kurniasih, Imas. dan Sani, Berlian. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kata Pena. 2014.

Mahrus, *Aqidah*, Cet II. Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2009.

Majid, Abdul. dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004.

Mangelep, Navel. "*Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*"
<https://navelmangelep.wordpress.com/>, Diakses tanggal 10 Desember 2016.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Raja Grafindo. 2009.

Prastowo, Andi. *Pembelajaran Konstruktivistik Scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Grafindo Persada. 2013.

Purwanto, M. Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

_____, _____. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,
Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.

Putra, Udin S. Winata. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pusat Penerbitan UT. 2007.

- Ratna, Aycluv. *Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik*
<https://id.scribd.com/doc/260962426/New-Kelebihan-Dan-Kelemahan-Pendekatan-Scientific>, Diakses tanggal 7 Februari 2017.
- Rohandi, R. *Pendidikan Sains Yang Humanistik: Memperdayakan Anak Melalui Pendidikan Sains*, Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik terpadu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Saadillah, Rangga. *Penerapan Pendekatan Saintifik*
<http://www.uinsby.ac.id/kolom/id/37/pendekatan-saintifik-untuk-mapel-pendidikan-agama-islam>, diakses tanggal 28 Januari 2017.
- Sani, Abdullah Ridwan. *Pembelajaran saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: kencana Pranada Media Group. 2009.
- , ———*Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2006.
- Seillariski, Ishlah. Skripsi Mahasiswa. Judul: *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang FISIP,UNS Semarang*, 2015. Diakses tanggal 9 februari 2017.
- Shaleh, Abd Rahman. *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bulan Bintang. 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Soedjarto. *Pengertian Hasil Belajar*, <http://spesialis.touch.com/>. Diakses hari selasa 4 April 2017 jam 23:25 Wib.

- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000.
- , ———. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodin. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia. 2008.
- Umi Khasanah, *Penerepan Pendekatan Sainifik*
<http://umikhasanah49.blogspot.co.id/2014/05/bab-i-pendahuluan-1.html>, Diakses tanggal 16 Februari 2017.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X / 2

Waktu : 6 x 45 menit

Aspek : Aqidah

A. Standar Kompetensi

1. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat
2. Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat
3. Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<p>Mampu menjelaskan pengertian beriman kepada Malaikat.</p> <p>Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.</p> <p>Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat.</p> <p>Mampu menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat.</p> <p>Mampu menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat.</p> <p>Membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat</p>	<p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Beriman kepada Malaikat :
 - Tanda-tanda beriman kepada Malaikat.
2. Beriman kepada Malaikat :
 - Contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat
3. Beriman kepada Malaikat :
 - Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan pengertian beriman kepada Malaikat.
- Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.
- Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat.
- Mampu menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat.
- Mampu menampilkan perilaku mulia sebagai cerminan iman kepada malaikat.
- Membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Bertanya jawab tentang pengertian beriman kepada Malaikat	Siswa menyebutkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat	Siswa membiasakan perilaku yang merupakan cerminan beriman kepada malaikat
Bertanya jawab tentang tanda-tanda beriman kepada Malaikat	Siswa menyebutkan ciri-ciri orang beriman kepada Malaikat	

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran beriman kepada Malaika,

- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - 1) Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca tentang beriman kepada malaikat ?
 - 2) Pernahkah kalian membaca tentang beriman kepada malaikat ?

3) Siapakah diantara kalian yang mengetahui contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat?

- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah mengetahui contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat.
- Setelah para siswa selesai membaca tentang beriman kepada malaikat secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca kembali.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku beriman kepada malaikat kepada siswa.
- Guru meminta siswa agar dapat membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat.
- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang perbedaan antara orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam pelajaran ini banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti *segala tindak tanduk kita dalam kehidupan tak lepas dari pandangan Allah melalui para malaikat-Nya yang selalu mengawasi kita*. Jika direnungkan, selalu berbuat baiklah karena Allah pasti melihat diri kita.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca buku tentang beriman kepada Malaikat sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan beriman kepada Malaikat.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas I

J. Lembar Penilaian

I. Tes Tertulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Makhluk Allah yang diciptakan tanpa nafsu adalah.....	Malaikat
2.	Malaikat pencatat amal baik dan buruk adalah	Rokib dan Atid
3.	Beriman Kepada Malaikat Allah merupakan manifestasi dari rukun iman yang.....	<i>Ke-dua</i>

II. Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
1	Alya Ratu Balqis Ari					
2	Anisya Jun					
3	Azzah Faadhiyah					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

1. Membaca lancar dan baik = 80 – 90 = A
2. Membaca lancar kurang baik = 70 – 79 = B
3. Membaca Terbata-bata = 60 – 69 = C
4. Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru = 50 – 59 = D
5. Tidak dapat membaca < 50 = E

Skor Tes Perbuatan :

III. Tes Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Malaikat adalah makhluk Allah				
2.	Beriman Kepada Malaikat Allah merupakan rukun iman yang ke-dua .				
3.	Selalu merasa diawasi oleh Allah merupakan perilaku cerminan iman kepada Malaikat				
dst				

Keterangan :	Skor Tes Sikap:
SS = Sangat Setuju	= 50
S = Setuju	= 40
TS = Tidak Setuju	= 10
STS = Sangat Tidak Setuju	= 0

IV. Portofolio

Tes pengalaman dilakukan dengan menggunakan portofolio dimana guru mencatat pengalaman agama berdasarkan antara lain:

- apa yang dilihat;
- laporan rekan guru dan pegawai lainnya; dan
- laporan dari orangtua murid atau siswa.

Lampiran II

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AL ISLAM

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda saat ini. Adapun keterangan jawabannya itu:
SS :Sangat Setuju
S :Setuju
KS : Kurang Setuju
TS :Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Belajar Al-Islam dengan pendekatan saintifik sangat menarik dan menyenangkan					
2.	Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang efektif					
3.	Pendekatan saintifik membantu saya dalam memahami materi Al-Islam					
4.	Dengan pendekatan saintifik saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar					
5.	Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik membuat saya semakin akrab dengan teman- teman, sehingga saya semakin senang dan bersemangat untuk belajar bersama					
6.	Guru Al-Islam selalu memberikan jawaban yang menyenangkan terhadap pertanyaan yang diberikan kepada murid-murid					
7.	Saya lebih suka guru Al-Islam mengajar dengan pendekatan saintifik pada materi iman kepada malaikat					

8.	Dengan pendekatan saintifik dapat membuat saya belajar untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dengan teman					
9.	Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi					
10.	Belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya					

Lampiran III

SOAL

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama dan kelas pada bagian identitas!
 2. Sebelum menjawab, bacalah dan pahami terlebih dahulu setiap pertanyaan yang diberikan!
 3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap sesuai, dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban!
-

B. IDENTITAS

Nama :
Kelas :

C. PERTANYAAN

1. Rukun Iman yang kedua adalah.....
 - a. Allah
 - b. Kitab
 - c. Rasul
 - d. Malaikat
2. Malaikat diciptakan dari
 - a. Cahaya
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Asap
3. Salah satu sifat Malaikat diantaranya adalah.....
 - a. Memahami aturan Allah
 - b. Selalu mentaati peraturan Allah
 - c. Durhaka pada Allah
 - d. Selalu meyakini Allah
4. Perintah Allah untuk meyakini keberadaan Malaikat yang gaib terdapat pada quran surah.....
 - a. Al Baqarah ayat 3
 - b. Al Baqarah ayat 4
 - c. Al Baqarah ayat 5
 - d. Al Baqarah ayat 6

5. Tugas Malaikat menurut surah al infithar ayat 10 adalah....
- a. Mendata manusia
 - b. Mengevaluasi amal manusia
 - c. Mengamati manusia
 - d. Mengawasi manusia
6. Pelajaran yang dapat diambil dari iman kepada Malaikat untuk kehidupan sehari-hari adalah
- a. Kekuatan untuk bekerja
 - b. Kehati-hatian dalam bersikap
 - c. Canggung dalam penelitian
 - d. Pesimis dalam berusaha
7. Malaikat yang diberi tugas untuk mencatat amal baik manusia adalah.....
- a. Rokib
 - b. Jibril
 - c. Ridwan
 - d. Malik
8. Malaikat yang diberi tugas untuk menyampaikan wahyu adalah.....
- a. Rakib
 - b. Ridwan
 - c. Jibril
 - d. Malik
9. Jumlah Malaikat yang dikenal melalui Al qur'an dan Hadits adalah.....
- a. 25
 - b. 100
 - c. 10
 - d. 5
10. Malaikat yang mendapat gelar Ruhul Qudus adalah
- a. Izrail
 - b. Israfil
 - c. Malik
 - d. Jibril

Jawaban :

1. D
2. A
3. B
4. A
5. D
6. B
7. A
8. C
9. C
10. D

Lampiran IV

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Guru Menjelaskan Pelajaran)



(Guru Membagikan Soal)



(Siswa Menjelaskan Kembali Yang Dijelaskan Oleh Guru)

Lampiran V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Mutia Selviana
NPM : 1301020035
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 9 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Amal Luhur No. 88 B Medan

Nama Orang Tua

Ayah : Mursalin
Ibu : Siti Masitah

B. Pendidikan

1. SD Swasta Amal Luhur Medan (Lulus Tahun 2007)
2. SMP Swasta Hasanuddin Medan (Lulus Tahun 2010)
3. SMA Swasta Kartika 1-2 Medan (Lulus Tahun 2013)
4. S1 Pendidikan Agama Islam UMSU (Lulus Tahun 2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan April 2017

Mutia Selviana